

Peran ekstrakurikuler tarung derajat dalam pembentukan karakter peserta didik

The role of tarung derajat extracurricular activities in shaping students' character

Nurul Khasanah^{*1}, Indra Himawan Susanto¹, Yetty Septiani Mustar¹, Testa Adi Nugraha¹

¹Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia

^{*}Corresponding Author

Abstrak

Latar Belakang Masalah: Penguatan pendidikan karakter menjadi salah satu tujuan penting dalam dunia pendidikan dan dapat didukung melalui kegiatan non-akademik, termasuk kegiatan ekstrakurikuler berbasis olahraga bela diri. Tarung derajat sebagai salah satu cabang olahraga bela diri diyakini mampu menanamkan nilai-nilai karakter positif seperti disiplin, tanggung jawab, sportivitas, dan kerja sama pada peserta didik. **Tujuan Penelitian:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kegiatan ekstrakurikuler tarung derajat dalam membentuk karakter peserta didik, khususnya pada aspek disiplin, tanggung jawab, sportivitas, dan kerja sama di SMA Negeri 1 Sekaran, Kabupaten Lamongan. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed methods dengan desain explanatory sequential. Data kuantitatif diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 30 peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler tarung derajat. Data kualitatif diperoleh melalui wawancara dengan informan kunci, yaitu wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru PJOK, pelatih, serta peserta didik peserta ekstrakurikuler. Analisis data kuantitatif dilakukan secara deskriptif, sedangkan data kualitatif dianalisis menggunakan analisis tematik. **Hasil:** Hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwa tingkat karakter peserta didik pada aspek disiplin, tanggung jawab, sportivitas, dan kerja sama berada pada kategori tinggi. Temuan ini diperkuat oleh hasil wawancara yang menunjukkan bahwa latihan yang konsisten, pembinaan mental, serta penanaman nilai-nilai dalam kegiatan tarung derajat memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter peserta didik. **Kesimpulan:** Kegiatan ekstrakurikuler tarung derajat memiliki peran strategis dalam mendukung penguatan pendidikan karakter peserta didik. Oleh karena itu, sekolah perlu terus mengoptimalkan dan mempertahankan pelaksanaan kegiatan ini secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler Tarung Derajat; Pendidikan Karakter; Disiplin; Sportivitas; Peserta Didik.

Abstract

Research Objectives: Strengthening character education is an important goal in schools and can be supported through non-academic activities, including martial arts-based extracurricular programs. Tarung Derajat, as a form of martial arts training, is believed to contribute to the development of positive character values such as discipline, responsibility, sportsmanship, and cooperation among students. **Research Objectives:** This study aims to analyze the role of Tarung Derajat extracurricular activities in shaping students' character, particularly in the aspects of discipline, responsibility, sportsmanship, and cooperation at SMA Negeri 1 Sekaran, Lamongan Regency. **Methods:** This research employed a mixed-methods approach using an explanatory sequential design. Quantitative data were collected through questionnaires distributed to 30 students participating in the Tarung Derajat extracurricular program. Qualitative data were obtained through interviews with key informants, including the vice principal for student affairs, a physical education teacher, the Tarung Derajat coach, and participating students. Quantitative data were analyzed using descriptive statistics, while qualitative data were analyzed using thematic analysis. **Results:** The quantitative analysis showed that students' character levels in the four aspects—discipline, responsibility, sportsmanship, and cooperation—were categorized as high. These findings were supported by qualitative data indicating that consistent training, mental

development, and the values embedded in Tarung Derajat activities contributed positively to students' character formation. **Conclusion:** Tarung Derajat extracurricular activities play a strategic role in supporting character education among students. Therefore, schools are encouraged to continuously optimize and sustain the implementation of such extracurricular programs to further strengthen students' character development.

Keywords: Tarung Derajat Extracurricular Activities; Character Education; Discipline; Sportsmanship; Students.

Dikirim: 12 Juli 2025; Direvisi: 10 Februari 2026; Diterima: 13 Februari 2026

 <http://dx.doi.org/10.55379/sjs.v5i2.209>

Corresponding author: Nurul Khasanah, Universitas Negeri Surabaya

Email: nurul.21013@mhs.unesa.ac.id

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan adalah membentuk individu yang cerdas dan berkarakter, tetapi hal ini dianggap belum tercapai sepenuhnya. Maraknya tawuran, kejahatan, dan korupsi saat ini menunjukkan kerusakan moral yang semakin parah (Patra & Rachman, 2024). Perilaku seperti mencontek di kalangan peserta didik juga mencerminkan lemahnya mentalitas dan karakter individu. Oleh karena itu, penguatan karakter menjadi hal yang sangat penting. Pembentukan karakter peserta didik merupakan fokus utama dalam sistem pendidikan Indonesia, khususnya di jenjang sekolah menengah. Pada tahap ini, peserta didik membutuhkan pengalaman yang membangun sikap positif seperti disiplin, tanggung jawab, sportivitas, dan kemampuan bekerja sama (Ramdan et al., 2025).

Pendidikan formal seringkali tidak cukup untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadian peserta didik, sehingga kegiatan ekstrakurikuler menjadi alternatif penting. Sekolah yang berkomitmen terhadap pembentukan karakter perlu mengembangkan program ekstrakurikuler. Kegiatan ini melibatkan peserta didik secara langsung, memberikan pengalaman belajar bermakna di luar jam pelajaran (Patra & Rachman, 2024). Sekolah yang berkomitmen terhadap pembentukan karakter perlu mengembangkan program ekstrakurikuler yang melibatkan peserta didik secara aktif. Hal ini sejalan dengan temuan (Risnawati, 2019) yang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler seperti olahraga, seni, dan organisasi peserta didik efektif dalam membentuk karakter mental dan fisik peserta didik, termasuk nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, kerjasama, dan kepemimpinan. Oleh karena

itu, faktor psikologis ini tidak dapat diabaikan dalam upaya meningkatkan performa atlet. Kesiapan mental merupakan bagian penting dari proses pelatihan, bersama dengan pelatihan teknis, fisik, dan taktis ([Kusmaeli et al., 2025](#)).

Penelitian oleh ([Cerlin et al., 2024](#)) juga menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler olahraga dan kepramukaan berdampak positif pada nilai kejujuran, disiplin, dan kerjasama peserta didik. Temuan ini memperkuat argumen bahwa tarung derajat, sebagai olahraga bela diri, mampu menanamkan nilai-nilai moral yang serupa melalui latihan yang terstruktur dan berkelanjutan. Selain itu, penelitian ([Patra & Rachman, 2024](#)) menegaskan bahwa ekstrakurikuler berperan besar dalam pengembangan keterampilan sosial, etika, dan kepemimpinan, yang sangat relevan dengan pembinaan karakter di jenjang sekolah menengah.

Di SMA Negeri 1 Sekaran terdapat beberapa peserta didik yang aktif dalam ekstrakurikuler tarung derajat serta menunjukkan prestasi yang baik. Pada dasarnya peneliti ingin mengetahui apakah tarung derajat tidak hanya membantu prestasi akademik tetapi juga berdampak pada pembentukan karakter. Tarung derajat adalah olahraga yang tidak hanya melatih fisik tetapi juga menekankan nilai-nilai seperti disiplin, keberanian, kerja sama, dan tanggung jawab ([Alnedral et al., 2020](#)). Melalui latihan terstruktur, peserta didik diharapkan dapat mengembangkan karakter kuat yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap karakter peserta didik. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat teoritis bagi pengembangan ilmu pendidikan serta manfaat praktis bagi sekolah, orang tua, dan peserta didik dalam memahami pentingnya ekstrakurikuler untuk pembentukan karakter. Batasan penelitian mencakup peserta didik aktif tarung derajat di SMA Negeri 1 Sekaran dengan data dari kuesioner dan wawancara terbatas. Penelitian ini berasumsi bahwa tarung derajat berperan penting dalam membangun karakter peserta didik melalui nilai-nilai moral yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan pendekatan metode campuran (*mixed methods*) *explanatory sequential*, di mana tahap awal dilakukan pengumpulan data kuantitatif yang kemudian dilengkapi dengan data kualitatif. Pengambilan data dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sekaran, Kabupaten Lamongan pada tanggal 19-23 Februari 2025.

Partisipan

Populasi penelitian mencakup seluruh peserta didik peserta ekstrakurikuler tarung derajat di sekolah tersebut, dengan sampel yang terdiri dari 30 peserta didik yang dipilih secara acak sederhana (*simple random sampling*) untuk memastikan representativitas dan mengurangi bias (Sugiyono, 2023). ditambah 3 orang informan kunci (wakil kepala sekolah, guru PJOK, dan pelatih).

Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dilakukan melalui dua teknik utama. Pertama, kuesioner skala Likert dengan 34 butir pernyataan tentang karakter peserta didik yang telah terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Kedua, wawancara semi-terstruktur untuk mendapatkan data kualitatif yang mendalam.

Analisis Data

Data kuantitatif kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial melalui uji regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS versi 25, sedangkan data kualitatif dianalisis secara tematik melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas instrumen diukur melalui uji expert judgment oleh dua pakar dan uji statistik yang menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* >0,70 untuk semua variabel (Nasution et al., 2024), membuktikan instrumen tersebut reliabel untuk digunakan dalam penelitian ini.

HASIL

Hasil Kuesioner

Berdasarkan pengolahan data kuesioner dari 30 responden yang merupakan anggota ekstrakurikuler tarung derajat di SMA Negeri 1 Sekaran, diperoleh

rekapitulasi kategori skor untuk masing-masing indikator pembentuk karakter, yaitu disiplin, tanggung jawab, sportivitas, dan kerja sama. Tabel 1 menyajikan hasil rekapitulasi tersebut.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Kuesioner Berdasarkan Kategori Skor

Indikator	Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah
Disiplin	11 (36,7%)	17 (56,7%)	2 (6,7%)	0 (0%)	0 (0%)
Tanggung Jawab	20 (66,7%)	10 (33,3%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)
Sportivitas	21(70%)	9 (30%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)
Kerjasama	16 (53,3%)	14 (46,7%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)

Dari hasil tersebut, terlihat bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat disiplin yang tinggi, dengan 17 peserta didik (56,7%) berada dalam kategori tinggi dan 11 peserta didik (36,7%) dalam kategori sangat tinggi. Hanya 2 peserta didik (6,7%) yang berada pada kategori sedang, sementara tidak ada responden dalam kategori rendah atau sangat rendah.

Pada indikator tanggung jawab, 20 peserta didik (66,7%) berada pada kategori sangat tinggi, dan 10 peserta didik (33,3%) dalam kategori tinggi. Tidak ada peserta didik yang tergolong dalam kategori sedang, rendah, atau sangat rendah, menunjukkan bahwa ekstrakurikuler tarung derajat mendorong peserta didik untuk lebih bertanggung jawab.

Karakter sportivitas peserta didik juga menunjukkan hasil yang baik, dengan 21 peserta didik (70%) dalam kategori sangat tinggi dan 9 peserta didik (30%) dalam kategori tinggi. Tidak ada responden dalam kategori sedang ke bawah, yang menunjukkan bahwa nilai-nilai kejujuran dan sikap sportif telah tertanam melalui kegiatan ini.

Untuk indikator kerja sama, 16 peserta didik (53,3%) berada pada kategori sangat tinggi, dan 14 peserta didik (46,7%) dalam kategori tinggi. Semua responden menunjukkan tingkat kerja sama yang baik, tanpa ada yang berada pada kategori sedang, rendah, atau sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler tarung derajat mendorong peserta didik untuk saling mendukung dan bekerja dalam tim.

Hasil Wawancara

Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan menjelaskan bahwa sekolah mewajibkan peserta didik, terutama kelas 10, untuk mengikuti minimal dua ekstrakurikuler, dengan pramuka sebagai kegiatan wajib. Kebijakan ini bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara akademis dan sosial. Sekolah juga melakukan evaluasi rutin setiap dua hingga tiga bulan untuk memantau perkembangan karakter peserta didik, termasuk kedisiplinan dan tanggung jawab.

Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan menambahkan bahwa tarung derajat merupakan ekstrakurikuler unggulan yang tidak hanya melatih fisik, tetapi juga membentuk karakter peserta didik. Banyak peserta didik yang menunjukkan peningkatan disiplin, tanggung jawab, dan sportivitas melalui kegiatan ini. Selain itu, tidak ada kendala berarti dalam pelaksanaan ekstrakurikuler, berkat koordinasi yang baik antara pelatih, pembina, dan pihak sekolah. Sekolah juga memberikan dukungan penuh dengan menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan.

Guru PJOK menilai bahwa tarung derajat memiliki kontribusi positif dalam pembentukan karakter peserta didik. Peserta didik yang aktif dalam tarung derajat cenderung lebih disiplin dan patuh terhadap peraturan sekolah. Nilai-nilai karakter yang diajarkan dalam tarung derajat sejalan dengan pendidikan karakter di pelajaran PJOK. Metode teladan dari pelatih dianggap efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter.

Pelatih menjelaskan bahwa strategi dalam menanamkan nilai-nilai karakter meliputi pengelolaan latihan yang terstruktur dan penerapan aturan disiplin. Pelatih juga mendelegasikan tanggung jawab kepada peserta didik senior untuk melatih junior, sehingga peserta didik belajar bertanggung jawab. Pendekatan yang akrab dan bersahabat digunakan untuk mengajarkan sportivitas. Latihan yang melibatkan kerja sama kelompok membantu peserta didik mengembangkan kemampuan kolaborasi. Pelatih mengakui tantangan dalam mengubah kebiasaan buruk peserta didik dan menggunakan pendekatan religius untuk mendukung pembentukan karakter. Ia juga

mencatat adanya perubahan positif dalam diri peserta didik, seperti peningkatan kedisiplinan dan pengendalian emosi.

Peserta didik menyatakan bahwa motivasi mereka mengikuti tarung derajat adalah untuk meningkatkan keterampilan fisik dan mental, serta mengembangkan disiplin dan sportivitas. Latihan tarung derajat membantu mereka menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab, serta menghargai sportivitas dalam kompetisi. Meskipun ada tantangan dalam menerapkan nilai-nilai karakter di luar latihan, peserta didik merasakan perubahan positif dalam kepercayaan diri dan pengendalian emosi. Secara keseluruhan, hasil wawancara menunjukkan bahwa ekstrakurikuler tarung derajat di SMA Negeri 1 Sekaran berkontribusi positif terhadap pembentukan karakter peserta didik, dengan dukungan dari sekolah dan penerapan strategi yang efektif oleh pelatih.

PEMBAHASAN

Disiplin yang diajarkan dalam kegiatan ekskul tarung derajat tidak hanya berkaitan dengan kepatuhan terhadap aturan latihan, tetapi juga mencakup pengaturan waktu dan komitmen pribadi. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa 93,4% peserta didik berada pada kategori sangat tinggi dan tinggi. Temuan ini sejalan dengan penelitian ([Febriand et al., 2024](#)), yang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler, seperti pencak silat, efektif dalam mendukung pembentukan karakter peserta didik, termasuk disiplin. Penelitian oleh ([Sari & Suryani, 2019](#)) juga menegaskan bahwa penerapan sanksi atau hukuman dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi metode efektif untuk menanamkan kedisiplinan dan tanggung jawab peserta didik. Aspek baru yang ditemukan dalam penelitian ini adalah penerapan hukuman sebagai bentuk penegakan disiplin, di mana peserta didik yang terlambat dikenakan hukuman *push-up* sesuai dengan tingkatan kurata yang diambil. Pendekatan ini tidak hanya mengajarkan kedisiplinan, tetapi juga membantu peserta didik belajar mengatur waktu mereka dengan baik, sehingga mereka dapat menyeimbangkan antara kegiatan akademik dan ekstrakurikuler. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai disiplin yang ditanamkan dalam

ekstrakurikuler dapat berkontribusi pada pengembangan kebiasaan positif di luar lingkungan latihan.

Tanggung jawab juga merupakan karakter penting yang dikembangkan melalui ekstrakurikuler tarung derajat. Hasil menunjukkan bahwa 100% responden memiliki tingkat tanggung jawab yang tinggi, dengan 66,7% di antaranya berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian ([Woro, 2016](#)) bahwa kegiatan Pramuka secara signifikan mampu menumbuhkan rasa tanggung jawab peserta didik melalui berbagai aktivitas yang mengajarkan kedisiplinan, kemandirian, dan kepedulian sosial. Penelitian ([Alnedral et al., 2020](#)) menekankan pentingnya integrasi nilai-nilai moral dan tanggung jawab dalam pembentukan karakter peserta didik melalui olahraga. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa ekstrakurikuler yang terstruktur dapat meminimalisir perilaku diskriminatif dan membentuk karakter yang lebih baik melalui metode latihan yang disiplin ([Nuraeni, 2022](#)). Dengan memberikan tanggung jawab kepada peserta didik senior untuk melatih junior, mereka tidak hanya belajar mengajarkan teknik, tetapi juga bertanggung jawab atas perkembangan orang lain. Ini menciptakan rasa kepemilikan terhadap proses belajar mereka, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi untuk mencapai tujuan pribadi dan kelompok.

Sportivitas, sebagai nilai penting dalam kompetisi, juga menjadi fokus dalam ekstrakurikuler ini. Peserta didik diajarkan untuk menerima kekalahan dengan lapang dada dan menghargai lawan, yang sejalan dengan pandangan guru PJOK bahwa nilai-nilai sportivitas mendukung pendidikan karakter di sekolah. Hal ini sejalan dengan penelitian ([Dahaluddin et al., 2022](#)) yang menunjukkan bahwa pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler mampu menanamkan nilai-nilai sportivitas dan kerja sama secara efektif pada peserta didik. Dalam penelitian ([Triyanto et al., 2024](#)) menegaskan bahwa tingkat sportivitas peserta didik meningkat melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, yang berdampak positif pada sikap dan perilaku mereka dalam kompetisi maupun kehidupan sehari-hari. [Dahliyana \(2020\)](#) nilai-nilai sportivitas dan kerja sama dapat terbentuk melalui kegiatan ekstrakurikuler. Dalam tarung derajat, peserta didik tidak hanya belajar bersaing, tetapi juga

menghormati lawan dan belajar dari pengalaman, menciptakan sikap positif yang dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan.

Kerja sama juga merupakan aspek penting yang dikembangkan melalui ekstrakurikuler tarung derajat. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa 100% peserta didik merasakan pentingnya kerja sama dalam latihan. Pendekatan pelatih yang akrab dan tidak kaku berkontribusi dalam menciptakan suasana yang mendukung kerja sama antar anggota. [Ramadhanti & Handayani \(2020\)](#) dalam penelitiannya tentang ekstrakurikuler menegaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler mampu membentuk karakter kerja sama yang kuat dan rasa solidaritas di antara peserta didik, yang dapat diterapkan dalam berbagai konteks sosial dan akademik. Penelitian ([Izza & Rachmaniah, 2022](#)) pada ekstrakurikuler juga mendukung hal ini dengan menunjukkan bahwa kegiatan tersebut efektif dalam membentuk karakter sosial, termasuk kerja sama dan komunikasi antar peserta didik. Penelitian ([Handayani, 2021](#)) menekankan pentingnya kerja sama dalam pengembangan karakter individu melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kerja sama yang terbangun dalam ekstrakurikuler ini menciptakan rasa solidaritas di antara peserta didik, yang dapat diterapkan dalam situasi lain, seperti proyek kelompok di sekolah.

Dukungan dari pihak sekolah sangat penting dalam keberhasilan ekstrakurikuler ini. Sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai serta melakukan evaluasi rutin terhadap perkembangan peserta didik. Minat peserta didik terhadap Tarung Derajat sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan sekolah yang mendukung dan aktivitas yang menarik ([Ardiansyah & Hartoto, 2025](#)). [Dahliyana \(2020\)](#) menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang didukung oleh kebijakan sekolah dapat memperkuat pendidikan karakter peserta didik. Kebijakan yang mewajibkan peserta didik untuk mengikuti minimal dua ekstrakurikuler menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pengembangan karakter. Meskipun terdapat tantangan dalam membentuk karakter peserta didik, seperti kebiasaan buruk yang sulit diubah, pelatih dan pembina ekstrakurikuler berusaha mengatasi hal ini dengan pendekatan yang menyenangkan dan religius yang sejalan dengan penelitian ([Hambali & Yulianti, 2018](#)). Pendekatan ini diharapkan

dapat membantu peserta didik tidak hanya berprestasi dalam bidang olahraga, tetapi juga memiliki akhlak yang baik.

Keterbatasan penelitian ini terletak pada fokus yang lebih besar pada aspek positif dari ekstrakurikuler tarung derajat, tanpa mengeksplorasi tantangan yang lebih mendalam yang mungkin dihadapi peserta didik dalam penerapan nilai-nilai karakter di luar lingkungan latihan. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk melibatkan lebih banyak sekolah dan mengeksplorasi perspektif yang lebih beragam, termasuk tantangan yang dihadapi dalam pembentukan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler tarung derajat di SMA Negeri 1 Sekaran berperan penting dalam pembentukan karakter peserta didik, terutama dalam disiplin, tanggung jawab, sportivitas, dan kerja sama. Kegiatan ini berhasil menanamkan nilai-nilai disiplin melalui kepatuhan terhadap aturan dan pengaturan waktu, serta menciptakan rasa tanggung jawab individu dan sosial. Selain itu, nilai sportivitas yang diajarkan membantu peserta didik menghargai lawan dan menerima kekalahan, sementara kerja sama dalam latihan memperkuat hubungan sosial antar peserta didik. Temuan ini menunjukkan bahwa dukungan sekolah sangat penting dalam keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar peneliti mengeksplorasi tantangan yang dihadapi peserta didik dalam menerapkan nilai-nilai karakter di luar lingkungan latihan, serta melibatkan lebih banyak sekolah untuk mendapatkan wawasan yang lebih komprehensif.

KONTRIBUSI PENULIS

Nurul Khasanah: Writing - Review & editing, Software and Writing - Original Draf. **Indra Himawan Susanto:** Methodology. **Yetty Septiani Mustar:** Methodology, Validating. **Testa Adi Nugraha:** Validating.

DAFTAR PUSTAKA

Alnedral, Bakhtiar, S., & Umar. (2020). Training Method and Excellent Character of Athletes Towards Basic Skills of Tarung Derajat. *Proceedings of the 1st Progress in Social Science, Humanities and Education Research*

Symposium (PSSHERS 2019).
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.200824.089>

- Ardiansyah, R. R. & Hartoto, S. (2025). Analisis Minat Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Tarung Derajat Di Sman 1 Wonoayu. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 13(1), 1-6.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/65755>
- Cerlin, A., Utami, G. D., & Iswara, S. (2024). Peran Ekstrakurikuler dalam Pembentukan Karakter Siswa MTsN 3 Subang. *Journal of Education Research*, 5(1), 450–459. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i1.855>
- Dahaluddin, Rakib, M., & Apriyanti, E. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Siswa Smk Negeri 1 Pangkep. *Jurnal Education and Development*, 10(1), 129–135.
<https://doi.org/10.37081/ed.v10i1.3305>
- Dahliana, A. (2020). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah. *Jurnal Sosioreligi*, 15(1), 54–64.
- Febriand, R. H. ., Arifin, S., & Warni, H. . (2024). Pengaruh Ekstrakurikuler Pencak Silat terhadap Pendidikan Karakter Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Banjarbaru. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(5), 4524-4530. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i5.4338>
- Hambali, M., & Yulianti, E. (2018). Ekstrakurikuler keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius peserta didik di kota Majapahit. *Jurnal Pedagogik*, 05(02), 193–208.
<https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/pedagogik>
- Handayani, T. Hidayah, P. Anwari A.S. N. Trianto, A. Susanto, I. H. Mustar, Y. S. (2021). Palang Pintu: Exploring Cultural Philosophy Value of Betawi Community. *Proceedings of the International Joint Conference on Arts and Humanities 2021 (IJCAH 2021)*, 618(Ijcah), 477–482.
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.211223.083>
- Izza, D. N., & Rachmaniah, A. (2022). Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah Dalam Membentuk Karakter Sosial. *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(3), 339–348.
<https://doi.org/10.18860/dsjpips.v1i3.2067>
- Kusmaeli, F. N. H. ., Saleh, M. ., & Maulana, F. . (2025). The relationship of anxiety levels before and during the match with the performance of pencak silat athletes. *Sriwijaya Journal of Sport*, 5(1), 124-132. <https://doi.org/10.55379/sjs.v5i1.125>
- Nuraeni, A., Supriyadi, T., & Suherman, A. (2025). Menumbuhkan Karakter Disiplin Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 13(1), 44–53.
<https://doi.org/10.23887/jiku.v13i1.90829>
- Patra, I. K., & Rachman, M. A. (2024). Kegiatan Ekstrakurikuler dan Keterlibatan Mahasiswa : Dampak terhadap Pembangunan Karakter dan

- Kemampuan Kepemimpinan. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 8(1), 62–72.
<https://doi.org/10.25273/inventory.v8i1.19666>
- Ramadhanti, S., & Handayani, T. (2020). Pembentukan Karakter Kerja Sama Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Entrepreneur. *EKLEKTIK: Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 3(2), 94–102.
<http://dx.doi.org/10.24014/ekl.v3i2.10950>
- Ramdan, S. Z. ., Nurlaela, N., & Dewi, N. (2025). Penerapan Karakter Disiplin Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler Pencak Silat Perisai Diri Sdn 31 Cakranegara. *Jurnal Ilmiah Widya Pustaka Pendidikan*, 13(a), 76–81.
<https://jiwpp.unram.ac.id/index.php/widya/article/view/162>
- Risnawati. (2019). Ekstrakurikuler Sebagai Ruang Pembentukan Karakter Siswa di SMP Negeri 3 Bantaeng. *BMC Public Health*, 5(1), 1–11.
<https://doi.org/10.1186/s12889-021-12260-z>
- Sari & Suryani. (2019). Penerapan Sanksi dalam Ekstrakurikuler sebagai Media Pembentukan Disiplin Siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 5(1), 49–56. <https://doi.org/10.26858/jppk.v5i1.6832>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Triyanto, T., Kurniawan, F., & Hidayat, A. S. (2024). Tingkat Sportivitas Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SMAN 1 Lohbener. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 5(1), 81–91. <https://doi.org/10.55081/jurdip.v5i1.2269>
- Woro, S., & Marzuki, M. (2016). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Di Smp Negeri 2 Windusari Magelang. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(1).
<https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.10733>